

PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR

EFFECT OF THE INTEREST TO BE TEACHERS AND PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Oleh: **Istiana Dewi Kurniasari**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
istianadewikurniasari@gmail.com

Diana Rahmawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FE UNY sejumlah 141 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 FE UNY. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar dengan $R_{y(1,2)} = 0,726$; $R^2_{y(1,2)} = 0,527$; $F_{hitung} = 76,936$; $F_{tabel} = 3,062$ dan signifikansi 5%. Sumbangan relatif Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan sumbangan efektif sebesar 7,93%. Sumbangan Relatif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96% dan sumbangan efektif sebesar 44,77%.

Kata kunci: Minat menjadi Guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kesiapan Mengajar

Abstract

This research is aimed to know Effect of the interest to be teachers and Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) toward the readiness of class of 2012 teacher-to-be students of Accounting Education Study Program Faculty of Economics Yogyakarta State University. subjects for this research are 141 students of the class of 2012 Accounting Education Study Program of Faculty of Economics. The data were collected through questionnaire. The trials were done to 30 students of class of 2012, Economics Education Study Program, Faculty of Economics Yogyakarta State University. The prerequisite testing consists of test of linearity and multicollinearity. The hypothesis testing consists of simple regression, multiple regressions, relative contribution, and effective contribution. Research result have a positive and significant impact of both interest to be a teachers and Praktik Pengalaman Lapangan towards the teaching readiness with $R_{y(1,2)} = 0,726$; $R^2_{y(1,2)} = 0,527$; $F_{hitung} = 76,936$; $F_{tabel} = 3,062$ with 5% significance value. The relative contribution of interest to be teachers is 15,04% and the effective contribution is 7,93%. The relative contribution for Praktik Pengalaman Lapangan is 84,96% and the effective contribution is 44,77%.

Keywords: Interest to be a Teachers, and Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Teaching Readiness

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan

pendidik atau guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Gurulah yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang

dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya.

Untuk mewujudkan guru yang profesional maka harus dilakukan dari dasar. Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Mulyasa (2007:20) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi, sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Kesiapan mengajar seorang guru haruslah dibentuk semenjak duduk di bangku kuliah yaitu semenjak masih menjadi calon guru. Di mulai dari minat dan niat untuk mejadi seorang pendidik serta memilih Program Studi kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta yang dahulunya bernama IKIP Yogyakarta merupakan perguruan tinggi pencetak pendidik muda telah menyiapkan berbagai Program Studi yang berkaitan dengan

kependidikan yang salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi. Seperti namanya, Program Studi Pendidikan Akuntansi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang minat menjadi seorang guru akuntansi. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Akuntansi yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru akuntansi.

Sebagai penunjang adanya Program Studi kependidikan sekaligus untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta telah menyiapkan berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah *micro teaching*. Dalam *micro teaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengajar yang baik.

Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi kenyataannya kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menyatakan bahwa meskipun mereka telah melaksanakan PPL II, mereka merasa kesiapan mengajar mereka masih kurang karena keterbatasan

waktu yang dimiliki ketika melaksanakan PPL serta keterampilan mengajar yang masih kurang sehingga harus diperbaiki dan dipelajari kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap variabel terikat Kesiapan Mengajar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 - Januari 2016.

Target/Subjek Penelitian

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012, yaitu kelas A, B, C, dan kelas internasional yang berjumlah 141 mahasiswa dan telah lulus dalam mata kuliah *micro teaching* (PPL I) serta mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II.

Prosedur

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Menurut Arikunto (2013:173), populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a) Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012.

b) Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

c) Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2013:213)

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS Statistics* berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Kesiapan Mengajar terdiri dari 20 item pernyataan, Minat menjadi Guru terdiri dari 20 item pernyataan, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 22 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka hasil untuk angket Kesiapan Mengajar dari 20 item pernyataan 3 dinyatakan gugur, Minat menjadi Guru dari 20 item pernyataan 3 dinyatakan gugur, dan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) dari 22 item pernyataan 4 dinyatakan gugur.

d) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbac*, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Suharsimi, 2013: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Kesiapan Mengajar (0,840 sangat kuat), Minat menjadi Guru (0,827 sangat kuat), dan Praktik Pengalaman Lapangan (0,836 sangat kuat) dan dapat dikatakan *reliable*.

e) Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

- a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi
 - 1) Menentukan jumlah kelas interval
 - 2) Menghitung rentang kelas (*range*)
 - 3) Menentukan panjang kelas
 - 4) Histogram
 - 5) Tabel kecenderungan variabel
 - 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, sebagai berikut:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang

lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi, 2013:213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 (Danang Suyoto, 2010:9).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar (hipotesis 1) dan pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)
Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1

maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

3) Menguji Signifikansi Koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2013:230)

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).

2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (EF)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap

memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Khusus

1) Kesiapan Mengajar

Data variabel Kesiapan Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 141 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel Kesiapan Mengajar dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 66 dan skor terendah 47; dengan nilai *Mean* sebesar 55,91, *Median* sebesar 54, *Modus* sebesar 51, dan *Standar Deviasi* sebesar 5,03. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 141$, hasilnya adalah 8,092 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(66 - 47) = 19$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(19/8 = 2,375)$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi Kesiapan Mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

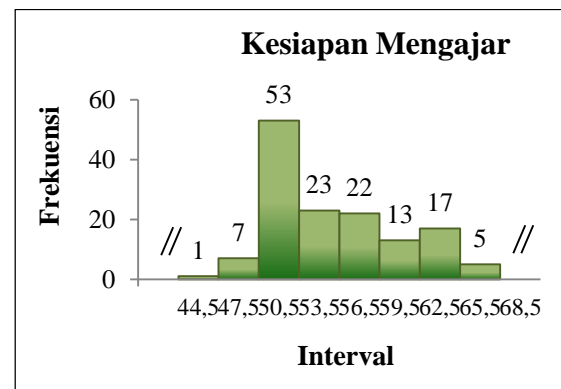
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Interval	F	%
1.	45-47	1	0,709%

2.	48-50	7	4,965%
3.	51-53	53	37,589%
4.	54-56	23	16,312%
5.	57-59	22	15,603%
6.	60-62	13	9,220%
7.	63-65	17	12,057%
8.	66-68	5	3,546%
Jumlah		141	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar

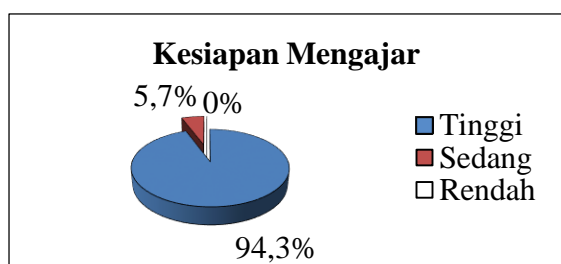
Selanjutnya, variabel Kesiapan Mengajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah (Saifuddin Azwar, 2010:109):

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Skor	Frekuensi		Kat
		Abs	R	
1.	$X \geq 51$	133	94,3%	T
2.	$34 \leq X < 51$	8	5,7%	S
3.	$X < 34$	0	0%	R
Jumlah		141	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 133 (94,3%), kategori sedang sebesar 8 (5,7%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Mengajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 94,3%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Mengajar di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Kesiapan Mengajar

2) Minat menjadi Guru

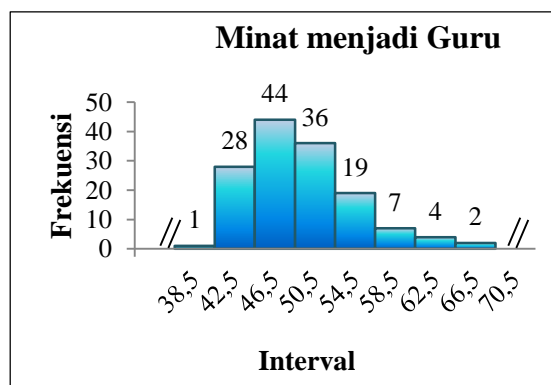
Data variabel Minat menjadi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 141 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel Minat menjadi Guru dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 67 dan skor terendah 40; dengan nilai Mean sebesar 51,04, Median sebesar 50, Modus sebesar 51, dan Standar Deviasi sebesar 5,52.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat menjadi Guru

No.	Interval	F	%
1.	39-42	1	0,709%
2.	43-46	28	19,858%
3.	47-50	44	31,206%
4.	51-54	36	25,532%
5.	55-58	19	13,475%
6.	59-62	7	4,965%
7.	63-66	4	2,837%
8.	67-70	2	1,418%
Jumlah		141	100%

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat menjadi Guru

Selanjutnya, variabel Minat menjadi Guru digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah (Saifuddin Azwar, 2010:109):

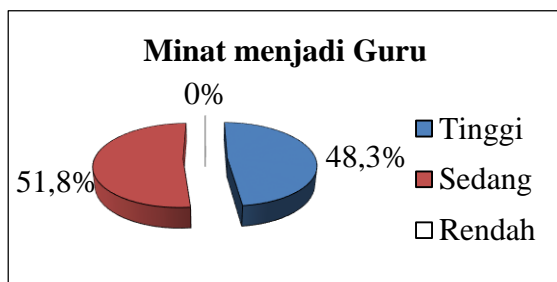
Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru

No	Skor	Frekuensi		Kat
		Abs	R	
1.	$X \geq 51$	68	48,3%	T
2.	$34 \leq X < 51$	73	51,8%	S

3.	$X < 34$	0	0%	R
Jumlah		141	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 68 (48,3%), kategori sedang sebesar 73 (51,8%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat menjadi Guru termasuk dalam kategori sedang sebesar 51,8%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat menjadi Guru di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Variabel Minat menjadi Guru

3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan analisis data variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 49; dengan nilai *Mean* sebesar 58,16, *Median* sebesar 57, *Modus* sebesar 54 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,69.

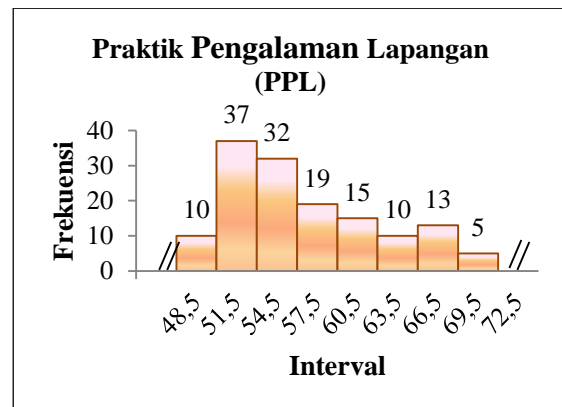
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Interval	F	%
1	49-51	10	7,092%

2	52-54	37	26,241%
3	55-57	32	22,695%
4	58-60	19	13,475%
5	61-63	15	10,638%
6	64-66	10	7,092%
7	67-69	13	9,220%
8	70-72	5	3,546%
Jumlah		141	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

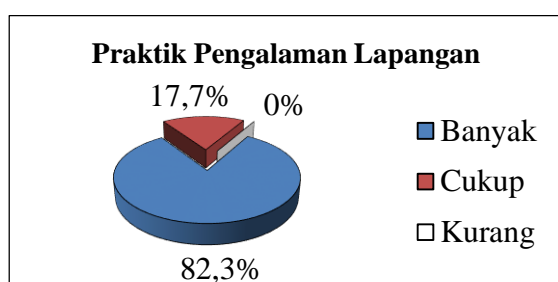
Selanjutnya, variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu Banyak, Cukup, dan Kurang (Saifuddin Azwar, 2010:109):

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Skor	Frekuensi		Kat
		Abs	R	
1.	$X \geq 54$	116	82,3%	B
2.	$36 \leq X < 54$	25	17,7%	C
3.	$X < 56,67$	0	0%	K
Jumlah		141	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori banyak sebesar 116 (82,3%), kategori cukup sebesar 25 (17,7%), dan kategori kurang sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) termasuk dalam kategori banyak sebesar 82,3%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di atas dapat digambarkan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

b. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriteria pengujian linearitas adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%,

maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program komputer *SPSS Statistics*, hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
B	T			
X_1	Y	1,404	1,63	Linear
X_2	Y	0,787	1,63	Linear

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Multikolinearitas

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji

multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

V	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,389	Tidak Terjadi
X ₂	0,389	1	Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terhadai multikolinearitas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Konstanta	X ₁
Koefisien	37,802	0,355
r _{x1y}		0,390
r ² _{x1y}		0,152
t _{hitung}		4,987
t _{tabel}		1,2876
P		5%
Keterangan	Positif dan Signifikan	

*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Konstanta	X ₂
Koefisien	19,129	0,632

r _{x2y}	0,716
r ² _{x2y}	0,513
t _{hitung}	12,09
t _{tabel}	1,2876
P	5%
Keterangan	Positif dan Signifikan

*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Konst	X ₁	X ₂
Koefisien	15,651	0,119	0,587
R _{y(1,2)}		0,726	
R ² _{y(1,2)}		0,527	
F _{hitung}		76,936	
F _{tabel}		3,062	
P		5%	
Keterangan	Positif dan Signifikan		

*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	X ₁	15,04%	7,93%
2.	X ₂	84,96%	44,77%
Total		100%	52,70%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 52,70%, sedangkan 47,30% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

- a) Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat menjadi Guru (X₁) terhadap Kesiapan Mengajar (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,390 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,152. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,987 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,28758. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat menjadi

Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Yunnita Ayuni (2013) mengenai “Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY”. Selain itu, penelitian ini selaras pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”.

- b) Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X₂) terhadap Kesiapan Mengajar (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,716 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,513. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 12,090 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,28758. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat paratim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) yang mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”.

- c) Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru (X_1) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_2) terhadap Kesiapan Mengajar (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,726 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar

0,527. Setelah dilakukannya uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 76,936 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,062. Besarnya sumbangan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 52,70% sedangkan 37,30% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Mulyasa (2007:20) kesiapan mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor dari dalam yang mempengaruhi kesiapan mengajar salah satunya adalah minat yang dalam hal ini adalah minat untuk menjadi seorang guru, sedangkan faktor dari luarnya adalah pengalaman praktik lapangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru (X_1) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_2) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan $R_{y(1,2)} = 0,726$; $R^2_{y(1,2)} = 0,527$; $F_{hitung} 76,936$; $F_{tabel} 3,062$, konstanta = 15,651, koefisien $X_1 = 0,119$, koefisien $X_2 = 0,587$ dengan taraf

signifikansi 5%. Sumbangan relatif Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan sumbangan efektif sebesar 7,93%. Sumbangan Relatif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96% dan sumbangan efektif sebesar 44,77%.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Mengajar. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah 52,70% dan masuk terdapat sebesar 47,30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional Merupakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ghani Saputra. (2013). Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. PP PPL & PKL UNY.

Yunita Ayuni. (2013). Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.